

**PENGARUH MANAJEMEN WAKTU TERHADAP KEDISIPLINAN MAHASISWA
DALAM MENYELESAIKAN TUGAS PERKULIAHAN PADA PROGRAM
STUDI PGSD DI ERA DIGITAL**

Ayu Andini¹, Miftahurrahma², Indira Ainun Sari³, Nurhaedah⁴

^{1,2,3,4}PGSD FIP Universitas Negeri Makassar

¹aayu62132@gmail.com, ²miftahurrahmarahmaa@gmail.com,

³Indirasari087@gmail.com, ⁴nurhaedah7303@unm.ac.id

ABSTRACT

*This study aims to analyze the relationship between time management and student discipline in completing academic assignments among students of the Elementary School Teacher Education Program (PGSD) in the digital era. The development of digital technology has provided convenience in the learning process, but it has also created distractions that may affect students' academic discipline. This research employed a quantitative approach using descriptive and associative methods. The sample consisted of 39 PGSD students. Data were collected through questionnaires using a Likert scale, observation, and documentation. Data analysis was conducted using validity, reliability, normality, and Spearman Rank correlation tests. The results showed that all research instruments were valid, with *r*-count values higher than the *r*-table value of 0.316, and reliable, with a Cronbach's Alpha value of 0.856. The descriptive analysis indicated that students' time management was in the moderate category with a mean score of 23.77, while student discipline was in the fairly high category with a mean score of 29.26. The normality test showed that the data were normally distributed with a significance value of 0.913 > 0.05. The Spearman Rank correlation test produced a correlation coefficient value of 0.764 with a significance value of < 0.001, indicating a positive and significant relationship between time management and student discipline. The better the students' ability to manage their time, the higher their level of discipline in completing academic assignments in the digital era.*

Keywords: time management, student discipline, digital era, academic assignments, PGSD students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan manajemen waktu dengan kedisiplinan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas perkuliahan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di era digital. Perkembangan teknologi digital memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran, namun juga memunculkan distraksi yang dapat memengaruhi kedisiplinan akademik mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode

deskriptif dan asosiatif. Sampel penelitian berjumlah 39 mahasiswa PGSD. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner menggunakan skala Likert, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan uji korelasi Spearman Rank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel 0,316 dan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,856. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat manajemen waktu mahasiswa berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 23,77, sedangkan tingkat kedisiplinan mahasiswa berada pada kategori cukup tinggi dengan nilai rata-rata 29,26. Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi $0,913 > 0,05$. Uji korelasi Spearman Rank memperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,764 dengan signifikansi $< 0,001$ yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara manajemen waktu dan kedisiplinan mahasiswa. Semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu, maka semakin tinggi tingkat kedisiplinannya dalam menyelesaikan tugas perkuliahan di era digital.

Kata Kunci: manajemen waktu, kedisiplinan mahasiswa, era digital, tugas perkuliahan, mahasiswa PGSD

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital di era globalisasi telah membawa perubahan besar dalam pendidikan tinggi. Pemanfaatan platform pembelajaran digital, media komunikasi daring, dan berbagai aplikasi pendidikan memudahkan mahasiswa mengakses informasi serta menyelesaikan tugas akademik secara lebih fleksibel dan interaktif (Pérez-Juárez dkk., 2023). Namun, kemudahan tersebut juga memunculkan tantangan baru berupa gangguan digital (digital distraction). Mahasiswa tidak hanya menggunakan perangkat digital untuk kepentingan

akademik, tetapi juga untuk media sosial, hiburan, dan komunikasi pribadi yang dapat menurunkan konsentrasi belajar serta menghambat penyelesaian tugas perkuliahan. Penelitian menunjukkan bahwa sekitar 21% waktu perkuliahan mahasiswa digunakan untuk aktivitas non-akademik melalui perangkat digital dan sebagian besar mahasiswa mengakui bahwa kebiasaan tersebut berdampak pada prestasi akademik mereka (Pérez-Juárez dkk., 2023).

Dalam menghadapi kondisi tersebut, mahasiswa dituntut memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik. Manajemen waktu merupakan

kemampuan dalam merencanakan, mengatur, dan mengendalikan penggunaan waktu secara efektif untuk mencapai tujuan tertentu (Kamilatunnisa dkk., 2025). Kemampuan ini penting karena mahasiswa harus menghadapi berbagai tuntutan akademik, seperti menyelesaikan tugas, mengikuti praktikum, kegiatan organisasi, dan aktivitas sosial lainnya. Mahasiswa yang mampu mengelola waktu dengan baik cenderung lebih disiplin, teratur, dan mampu menyelesaikan tugas sesuai tenggat waktu. Sebaliknya, lemahnya manajemen waktu dapat memicu prokrastinasi akademik, stres, burnout, serta penurunan kualitas pembelajaran (Rosidin, 2024).

Permasalahan tersebut juga dialami mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Mahasiswa PGSD tidak hanya dituntut menyelesaikan tugas akademik, tetapi juga mengembangkan media pembelajaran dan mengikuti praktik mengajar. Di sisi lain, tingginya penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa semakin meningkatkan tantangan dalam pengelolaan waktu belajar (Afliyani dkk., t.t.). Kondisi ini

menunjukkan bahwa kemampuan manajemen waktu memiliki peran penting dalam membentuk kedisiplinan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas perkuliahan.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa manajemen waktu berpengaruh positif terhadap prestasi akademik dan berpengaruh negatif terhadap prokrastinasi akademik (Kamilatunnisa dkk., 2025; Wicaksono & Kustini, 2026). Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh manajemen waktu terhadap kedisiplinan mahasiswa PGSD di era digital masih terbatas. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada hubungan deskriptif dan korelasional sehingga belum mengkaji secara mendalam pengaruh manajemen waktu terhadap kedisiplinan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kuliah.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa manajemen waktu berpengaruh positif terhadap prestasi akademik dan berpengaruh negatif terhadap prokrastinasi akademik (Kamilatunnisa dkk., 2025; Wicaksono & Kustini, 2026). Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh manajemen waktu

terhadap kedisiplinan mahasiswa PGSD di era digital masih terbatas. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada hubungan deskriptif dan korelasional sehingga belum mengkaji secara mendalam pengaruh manajemen waktu terhadap kedisiplinan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kuliah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan asosiatif untuk menganalisis pengaruh manajemen waktu terhadap kedisiplinan mahasiswa Program Studi PGSD di era digital. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat manajemen waktu dan kedisiplinan mahasiswa, sedangkan metode asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas, yaitu manajemen waktu, dengan variabel terikat, yaitu kedisiplinan mahasiswa. Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala Likert, observasi, dan dokumentasi. Indikator manajemen waktu meliputi perencanaan waktu, penentuan prioritas, pengendalian waktu,

efisiensi penggunaan waktu, dan evaluasi waktu, sedangkan indikator kedisiplinan mahasiswa meliputi ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan, konsistensi belajar, dan tanggung jawab akademik. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan bantuan software statistik melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, analisis regresi linear sederhana, uji hipotesis (uji t), dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya pengaruh manajemen waktu terhadap kedisiplinan mahasiswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebelum memasuki pembahasan hasil penelitian secara lebih mendalam, terlebih dahulu dilakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh melalui proses pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum mengenai kondisi manajemen waktu dan kedisiplinan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas perkuliahan di era digital. Selain itu, dilakukan pula pengujian instrumen penelitian melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan mampu mengukur variabel

penelitian secara tepat dan konsisten. Setelah itu, data dianalisis menggunakan uji normalitas dan uji korelasi guna mengetahui hubungan antara variabel manajemen waktu dan kedisiplinan mahasiswa. Hasil analisis tersebut kemudian dibahas berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang relevan agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hasil penelitian.

1. Hasil dan Pembahasan Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	Manajemen Waktu	Kedisiplinan Mahasiswa
Valid	39	39
Missing	0	0
Mode	27.37	28.46
Median	25.00	28.00
Mean (arithmetic)	23.77	29.26
Std. Deviation	6.011	6.640
Variance	36.13	44.09
Shapiro-Wilk	0.967	0.983
P-value of Shapiro-Wilk	.292	.798
Range	25.00	27.00
Minimum	11.00	17.00
Maximum	36.00	44.00

Tabel 1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Berdasarkan Tabel 4.1, jumlah data yang dianalisis pada masing-masing variabel adalah sebanyak 39 responden. Pada variabel manajemen waktu, diperoleh nilai minimum sebesar 11 dan maksimum sebesar 36, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 23,77. Nilai median sebesar 25,00 dan modus sebesar 27,37. Nilai

range sebesar 25, varians sebesar 36,13, dan standar deviasi sebesar 6,011.

Pada variabel kedisiplinan mahasiswa, diperoleh nilai minimum sebesar 17 dan maksimum sebesar 44, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 29,26. Nilai median sebesar 28,00 dan modus sebesar 28,46. Nilai range sebesar 27, varians sebesar 44,09, dan standar deviasi sebesar 6,640.

2. Hasil dan Pembahasan Uji Validitas

N	r	Keteranga
o	hitun	n
	g	
1	0,45	Valid
2	0,60	Valid
3	0,70	Valid
4	0,74	Valid
5	0,61	Valid
6	0,65	Valid
7	0,43	Valid
8	0,33	Valid
9	0,64	Valid
10	0,40	Valid
11	0,68	Valid
12	0,62	Valid
13	0,63	Valid
14	0,64	Valid
15	0,47	Valid

16	0,59	Valid
17	0,66	Valid
18	0,57	Valid
19	0,59	Valid
20	0,52	Valid
21	0,34	Valid
22	0,36	Valid
23	0,58	Valid
24	0,56	Valid
25	0,46	Valid

Tabel 2 Uji Validitas

Berdasarkan Tabel 4.2, hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir instrumen penelitian memiliki nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel sebesar 0,316. Nilai r hitung pada masing-masing item berada pada rentang 0,33 hingga 0,74.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada instrumen penelitian dinyatakan valid dan mampu mengukur variabel penelitian secara tepat. Dengan demikian, semua butir pernyataan dalam kuesioner layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dan dapat dilanjutkan pada tahap analisis berikutnya tanpa perlu dilakukan penghapusan maupun revisi item.

3. Hasil dan Pembahasan Uji Realibilitas

Frequentist Scale Reliability Statistics				
Coefficient	Estimate	Std. Error	95% CI	
			Lower	Upper
Cronbach's α	0.856	0.046	0.766	0.947

Tabel 3 Uji Realibilitas

Berdasarkan Tabel 4.3, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa diperoleh nilai koefisien Cronbach's α sebesar 0,856 dengan interval kepercayaan 95% antara 0,766–0,947. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa item-item pernyataan dalam instrumen memiliki konsistensi yang baik dalam mengukur variabel yang diteliti. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

4. Hasil dan Pembahasan Uji Normalitas

Shapiro-Wilk Test for Bivariate Normality				
			Shapiro-Wilk	p
Manajemen Waktu	-	Kedisiplinan Mahasiswa	0.983	.913

Tabel 4 Uji Normalitas Shapiro Wilk

Berdasarkan Tabel 4.4, hasil uji normalitas bivariat menggunakan metode Shapiro-Wilk antara variabel manajemen waktu dan kedisiplinan

mahasiswa menunjukkan nilai statistik Shapiro-Wilk sebesar 0,983 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,913. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam penelitian ini telah terpenuhi dan data layak digunakan untuk analisis statistik lanjutan.

5. Hasil dan Pembahasan Uji Korelasi

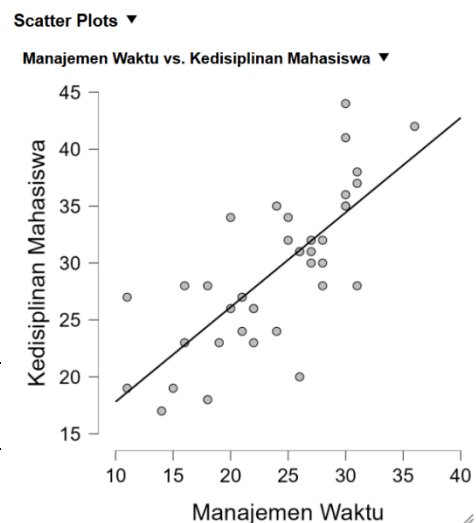
Spearman's Correlations

Manajemen Waktu	-	Kedisiplinan Mahasiswa
-----------------	---	------------------------

Tabel 5 Uji Korelasi

Berdasarkan Tabel 4.5, hasil uji korelasi menggunakan metode Spearman Rank menunjukkan nilai koefisien korelasi (Spearman's rho) antara variabel manajemen waktu dan kedisiplinan mahasiswa sebesar 0,764 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar $< 0,001$. Nilai koefisien korelasi tersebut menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara manajemen waktu dan kedisiplinan mahasiswa. Hal ini berarti bahwa semakin baik manajemen waktu yang dimiliki mahasiswa, maka

semakin tinggi pula tingkat kedisiplinannya dalam menyelesaikan tugas perkuliahan. Selain itu, nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat signifikan secara statistik.



Pada scatter plot yang ditampilkan, terlihat sebaran data antara variabel manajemen waktu dan kedisiplinan mahasiswa. Titik-titik data tersebar mengikuti arah garis kecenderungan (trendline) yang bergerak naik dari kiri bawah ke kanan atas. Pola tersebut menunjukkan adanya hubungan positif antara kedua variabel, di mana peningkatan skor manajemen waktu cenderung diikuti dengan peningkatan skor kedisiplinan mahasiswa. Sebaran titik data juga terlihat cukup mengikuti pola garis kecenderungan, sehingga

memperkuat hasil uji korelasi bahwa hubungan antara kedua variabel tergolong kuat dan searah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kedisiplinan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas perkuliahan di era digital. Mahasiswa yang mampu mengatur waktu, menentukan prioritas, dan memanfaatkan waktu secara efektif cenderung lebih disiplin dalam menjalankan tanggung jawab akademik. Selain itu, hasil uji validitas, reliabilitas, dan normalitas menunjukkan bahwa instrumen serta data penelitian telah memenuhi syarat untuk digunakan dalam analisis statistik. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa kemampuan manajemen waktu menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kedisiplinan mahasiswa, meskipun masih terdapat faktor lain seperti motivasi belajar, kontrol diri, dan lingkungan akademik yang turut memengaruhi perilaku disiplin mahasiswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, instrumen penelitian dinyatakan valid

dan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,856. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat manajemen waktu mahasiswa berada pada kategori cukup dengan rata-rata 23,77, sedangkan tingkat kedisiplinan mahasiswa berada pada kategori cukup tinggi dengan rata-rata 29,26. Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,913 ($>0,05$). Selain itu, hasil uji korelasi Spearman Rank memperoleh nilai koefisien sebesar 0,764 dengan signifikansi $<0,001$, yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara manajemen waktu dan kedisiplinan mahasiswa. Dengan demikian, semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu, maka semakin tinggi tingkat kedisiplinannya dalam menyelesaikan tugas perkuliahan di era digital.

Mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan manajemen waktu melalui penyusunan jadwal belajar, penentuan prioritas tugas, dan pengendalian penggunaan teknologi digital secara bijak. Dosen diharapkan dapat memberikan pendampingan dan motivasi terkait pentingnya manajemen waktu dan kedisiplinan

akademik. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan sampel yang lebih luas serta menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar, kontrol diri, dan lingkungan belajar. Selain itu, institusi pendidikan diharapkan dapat menyediakan program pembinaan yang mendukung pengembangan manajemen waktu dan kedisiplinan mahasiswa di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeon, B., Faber, A., & Panaccio, A. (2021). Does time management work? A meta-analysis. *PLOS ONE*, 16(1), e0245066. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0245066>
- Afliyani, A. N., Efendi, A. F., Alim, J. A., & Dwi, M. (t.t.). Analisis pengaruh penggunaan media sosial terhadap manajemen waktu belajar mahasiswa PGSD. <https://doi.org/10.1177/0047239520934018>
- Akin Arian, Ç., & Zorbaz, S. (2020). Measurement invariance of the satisfaction with life scale across gender and time. *Turkish Journal of Education*, 9(4), 260–272. <https://doi.org/10.19128/turje.774452>
- Dhawan, S. (2020). Online learning: A panacea in the time of COVID-19 crisis. *Journal of Educational Technology Systems*, 49(1), 5–22. <https://doi.org/10.62383/katalis.v2i3.2072>
- Kamilatunnisa, K., Kasih, K., Oktoviani, S. A., & Mulyeni, S. (2025). Analisis pengaruh perilaku manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika*, 2(3), 210–219. <https://doi.org/10.62383/katalis.v2i3.2072>
- Nika Sintesa. (2022). Analisis pengaruh time management terhadap kedisiplinan dan akademik mahasiswa. *Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 1(1), 36–46. <https://doi.org/10.30640/trending.v1i1.465>
- Panadero, E. (2017). A review of self-regulated learning: Six models and four directions for research. *Frontiers in Psychology*, 8, 422. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.00422>
- Pérez-Juárez, M. Á., González-Ortega, D., & Aguiar-Pérez, J. M. (2023). Digital distractions from the point of view of higher education students. *Sustainability*, 15(7), 6044. <https://doi.org/10.3390/su15076044>
- Rosidin. (2024). Optimalisasi manajemen waktu mahasiswa dalam perspektif tafsir tarbawi. *Evaluasi: Jurnal Manajemen*

Pendidikan Islam, 8(2), 202–220.
<https://doi.org/10.32478/24w80642>

Svartdal, F., Sæle, R. G., Dahl, T. I., Nemtcan, E., & Gamst-Klaussen, T. (2022). Study habits and procrastination: The role of academic self-efficacy. *Scandinavian Journal of Educational Research*, 66(7), 1141–1160.
<https://doi.org/10.1080/00313831.2021.1959393>

Wicaksono, M. V., & Kustini, K. (2026). Pengaruh manajemen waktu dan motivasi terhadap prokrastinasi mahasiswa manajemen UPNVJT. *Jurnal Lentera Bisnis*, 15(1), 296–302.
<https://doi.org/10.34127/jrlab.v15i1.1925>